

INTISARI

Latar Belakang: Kekerasan di tempat kerja banyak terjadi di sektor kesehatan berbagai negara. Tingginya angka kekerasan yang didapatkan masih belum mencerminkan kondisi asli kejadian kekerasan karena fenomena *underreporting* yang banyak terjadi. Sedangkan, kekerasan dapat memberikan dampak negatif terhadap kondisi kesehatan petugas kesehatan yang pada akhirnya bisa mempengaruhi pemberian pelayanan dan keselamatan pasien. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian kekerasan dapat membantu menentukan langkah untuk mengatasi kejadian kekerasan di tempat kerja dan menjaga keamanan pasien maupun petugas kesehatan. Kekerasan di tempat kerja lebih berisiko untuk terjadi di rumah sakit tersier, seperti RSA UGM yang merupakan rumah sakit tipe B, dibandingkan rumah sakit primer karena lebih besarnya area yang dicakupi dan rumitnya sebagian besar kasus medis yang ditangani.

Tujuan: Studi ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kekerasan di tempat kerja terhadap petugas kesehatan RSA UGM pada tahun 2022-2023.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode potong lintang. Kuesioner baku mengenai kekerasan di tempat kerja di sektor kesehatan dari ILO, WHO, ICN, dan PSI diterjemahkan ke bahasa Indonesia dan diubah ke bentuk digital untuk diisi oleh petugas kesehatan RSA UGM dari Agustus-Oktober 2023.

Hasil: Ditemukan prevalensi kekerasan di tempat kerja sebesar 18,18% dengan kejadian paling banyak berupa kekerasan verbal dan *bullying/intimidasi* (37,5%). Seluruh kekerasan terjadi di dalam institusi dengan pelaku kekerasan didominasi oleh manajemen/*supervisor* (62,5%). Kekerasan paling banyak terjadi pada petugas kesehatan berusia lebih dari 28 tahun hingga 38 tahun (100%), wanita (62,5%), sudah menikah (100%), dokter (50%), berpengalaman kerja setidaknya 5 tahun (62,5%), dan bekerja waktu penuh (100%) di unit rawat inap (37,5%). Sebesar 87,5% kejadian kekerasan memberi dampak cukup signifikan terhadap korban.

Kesimpulan: Terdapat kekerasan di tempat kerja yang terjadi di RSA UGM. Beberapa gambaran pada kejadian kekerasan tersebut telah membuktikan sejumlah teori tentang faktor risiko kekerasan di tempat kerja di sektor kesehatan. Pengalaman kekerasan terbukti memberikan dampak pada kondisi psikologis petugas kesehatan.

Kata kunci: kekerasan di tempat kerja, petugas kesehatan, rumah sakit

ABSTRACT

Background: Workplace violence (WPV) in the health sector frequently happens in many countries. The high number of WPV recorded still does not reflect the actual condition of WPV incidence due to the phenomenon of underreporting which often occurs. This is a problem because violence can have negative impacts on the health conditions of healthcare workers which can ultimately affect their work performance and patient safety. Identifying factors that influence the incidence of WPV will help determine steps to address WPV incidents and maintain the safety of patients and health workers. WPV has greater risk occurring in tertiary hospitals, such as RSA UGM, which is a type B hospital, compared to primary hospitals due to the larger area covered and the complexity of most medical cases handled.

Aims: This study aims to discover the description of workplace violence towards RSA UGM healthcare workers in 2022-2023.

Method: This study is a quantitative descriptive study with cross-sectional method. Structured questionnaire on workplace violence in the health sector from ILO, WHO, ICN, and PSI was translated into Indonesian and converted into digital form to be filled out by RSA UGM healthcare workers from August-October 2023.

Results: The prevalence of workplace violence in RSA UGM was found to be 18,18% with the most frequent incident being verbal violence and bullying/mobbing (37.5%). All WPV occurred within the institution with the perpetrators of violence are dominated by management/supervisors (62.5%). WPV occurred the most towards healthcare workers aged over 28 to 38 years (100%), women (62.5%), married (100%), doctors (50%), at least 5 years of work experience (62.5%), and working full time (100%) in inpatient unit (37.5%). It was found that 87.5% of WPV had significant impacts on the victims.

Conclusions: There were incidents of workplace violence that occurred at RSA UGM. Some of the descriptions of the incidents have proven theories on risk factors of workplace violence in the health sector. The experience of workplace violence evidently has an impact on healthcare workers' psychological condition.

Keywords: workplace violence, healthcare worker, hospital